

RANCANG BANGUN SISTEM USULAN (SKTP) SURAT KEPUTUSAN TUNJANGAN PROFESI SMK AL-BUKHARI KECAMATAN RAAS BERBASIS FRAMEWORK LARAVEL

Moh. Rusli Azizi¹, Moh. Jasri², Fathorazi Nur Fajri³

¹Mahasiswa Program Studi Informatika Fakultas Teknik, Universitas Nurul Jadid

^{2,3}Dosen Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik, Universitas Nurul Jadid

Email: rusliazizi4444@gmail.com

ABSTRACT

Information technology is essential for modern work environments, facilitating efficient task completion and enabling global information dissemination via the internet. Established in 2008, Al-Bukhari Vocational School in the Raas sub-district offers two majors: Software Engineering (RPL) and Computer Network Engineering (TKJ), serving a total of 60 students. Currently, the school has a procedure for proposing decision letters regarding the teaching profession, submitted to the education office for teachers seeking professional opportunities. However, the existing method is problematic, relying on manual processes with Ms. Excel for data management and Ms. Word for creating statement letters concerning professional allowance decision letters (SKTP). To address these issues, a prototype application system for SKTP is being developed. This system aims to streamline the assessment process conducted by teachers and simplify SKTP data management for administrative officers. By implementing this application, Al-Bukhari Vocational School will enhance the efficiency and accuracy of SKTP data handling, providing a more convenient way for teachers to submit proposals and for TU officers to manage SKTP data.

Keywords: Prototype Method, Laravel Framework, (SKTP)

ABSTRAK

Teknologi informasi sangat penting untuk lingkungan kerja modern, memfasilitasi penyelesaian tugas secara efisien dan memungkinkan penyebaran informasi secara global melalui internet. Didirikan pada tahun 2008, SMK Al-Bukhari di kecamatan Raas menawarkan dua jurusan: Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ), yang melayani total 60 siswa. Saat ini, sekolah memiliki prosedur untuk mengusulkan surat keputusan terkait profesi mengajar yang diajukan ke dinas pendidikan bagi guru yang mencari peluang profesional. Namun, metode yang ada bermasalah karena mengandalkan proses manual dengan Ms. Excel untuk manajemen data dan Ms. Word untuk membuat surat pernyataan mengenai surat keputusan tunjangan profesi (SKTP). Untuk mengatasi masalah ini, sistem aplikasi prototipe untuk SKTP sedang dikembangkan. Sistem ini bertujuan untuk merampingkan proses penilaian yang dilakukan oleh guru dan menyederhanakan manajemen data SKTP bagi petugas administrasi. Dengan menerapkan aplikasi ini, SMK Al-Bukhari akan meningkatkan efisiensi dan akurasi penanganan data SKTP, menyediakan cara yang lebih mudah bagi guru untuk mengajukan usulan dan bagi petugas TU untuk mengelola data SKTP.

Kata Kunci: Metode Prototipe, Framework Laravel, Surat Keputusan Tunjangan Profesi (SKTP)

Riwayat Artikel :

Tanggal diterima : 05-07-2024

Tanggal revisi : 08-07-2024

Tanggal terbit : 12-07-2024

DOI :

<https://doi.org/10.31949/infotech.v10i2.10410>

INFOTECH journal by Informatika UNMA is licensed under CC BY-SA 4.0

Copyright © 2024 By Author



1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi menjadi salah satu kepentingan terhadap kebutuhan suatu pekerjaan yang dilakukan seseorang, sehingga membantu untuk menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang yang menggunakan teknologi informasi. Dengan seiringnya perkembangan teknologi informasi ini memberikan dampak yang positif terhadap penyebaran informasi, pengelolaan data dan penyimpanan data secara signifikan[1].

Berkembangnya teknologi informasi dari tahun ketahun menjadikan keharusan dari setiap instansi maupun kelembagaan pendidikan untuk menyebarkan informasi yang terkait didalamnya. Dengan adanya teknologi informasi ini dapat memberikan kemudahan terhadap suatu instansi untuk mengelola data-data dan menyimpan data pada database sistem yang telah memberikan ruang untuk menyimpan banyaknya suatu data[2].

Informasi merupakan suatu proses atau metode yang digunakan untuk penyebaran informasi secara global di internet yang memungkinkan seseorang dapat melihat dan menerima informasi yang dibutuhkan. Termasuk dibidang kependidikan yakni dengan surat keputusan tunjangan profesi (SKTP) sebagai usulan dari guru pengampu didalam pendidikan[3].

SMK Al-Bukhari berada dikecamatan raas yang telah berdiri sejak tahun 2008 dengan memiliki dua jurusan yaitu jurusan pertama Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dan kedua Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Dari dua jurusan tersebut terdapat sejumlah 60 siswa untuk keseluruhannya sebagai siswa berpendidikan. SMK Al-Bukhari saat ini terdapat profesi guru yaitu guru pendidikan, guru honorer dan guru pengabdian yang mana dari jabatan tersebut guru memiliki peluang untuk mengajukan usulan penguatan profesi guru di SMK Al-Bukhari.

Pada SMK Al-Bukhari saat ini terdapat prosedur usulan surat keputusan terhadap profesi guru pengajar yang dapat diajukan kepada dinas pendidikan sebagai bentuk peluang terhadap guru di SMK Al-Bukhari. Namun prosedur usulan tunjangan profesi yang ada pada SMK Al-Bukhari saat ini terdapat permasalahan untuk melakukan pengajuan dan pengelolaan data surat keputusan yang pada saat ini masih dilakukan secara manual untuk mengajukan surat usulan di SMK Al-Bukhari yaitu dengan menggunakan Ms. Excel sebagai pengelolaan data atau rekapan data dan Ms. Word sebagai pembuatan surat pernyataan terhadap surat keputusan tunjangan profesi (SKTP). Untuk mengelola data SKTP sulit nya bagi petugas TU untuk mendata dan merekap surat pengajuan yang dilakukan oleh guru di SMK Al-Bukhari dengan menggunakan sistem manual tersebut. Dengan adanya permasalahan yang telah dijelaskan secara rinci maka diusulkan untuk membangun sistem aplikasi SKTP dengan memberikan kemudahan dalam pengajuan dan pengelolaan data surat

keputusan tunjangan profesi guru di SMK Al-Bukhari yang berbasis *Framework Laravel*.

Solusi dari permasalahan diatas ialah untuk membangun system aplikasi (SKTP) surat keputusan tunjangan profesi di SMK Al-Bukhari, sehingga memberikan kemudahan dalam pengejukan yang akan dilakukan oleh guru dan pengelolaan data SKTP yang dapat digunakan oleh petugas TU untuk merekap data SKTP di SMK Al-Bukhari.

1. Rumusan Masalah

Setelah dilakukan pembahasan terhadap SKTP di SMK Al-Bukhari maka dalam penelitian saat ini bagaimana untuk membangun aplikasi "*Rancang Bangun Sistem Usulan (Skt) Surat Keputusan Tunjangan Profesi Smk Al-Bukhari Kecamatan Raas Berbasis*".?

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian terhadap SKTP ialah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di SMK Al-Bukhari dan menyelesaikan sistem "*Rancang Bangun Sistem Usulan (SKTP) Surat Keputusan Tunjangan Profesi Smk Al-Bukhari Kecamatan Raas Berbasis*". Sehingga dapat digunakan secara efisien untuk mengelola data-data surat usulan (SKTP) di SMK Al-Bukhari.

3. Landasan Teori

a). Surat Keputusan Tunjangan Profesi (SKTP)

SKTP atau surat keputusan tunjangan profesi adalah surat keputusan yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai tanda seorang guru akan mendapatkan tunjangan profesinya. Keterangan ini artinya data guru sudah valid namun belum diusulkan sebagai penerima tunjangan oleh dinas pendidikan. Hal ini berarti dinas pendidikan sudah mengusulkan penerbitan SKTP. SKTP adalah surat keputusan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk keperluan pencairan tunjangan profesi guru[4].

b). Framework

Framework merupakan suatu kerangka kerja yang dipakai dalam pengembangan situs web. Kerangka kerja ini dirancang untuk memberikan dukungan kepada pengembang web dalam menyusun baris kode. Penggunaan framework mempermudah, mempercepat, dan mengorganisir penulisan kode secara sistematis. Framework adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk mengembangkan website. Framework ini diciptakan untuk membantu web developer dalam menulis baris kode. Dengan menggunakan framework penulisan kode akan jauh lebih mudah, cepat, dan terstruktur rapi[5].

c). **Laravel**

Laravel adalah sebuah framework untuk mengembangkan aplikasi web. Dengan menggunakan framework ini, kamu bisa mempercepat waktu pengembangan aplikasi, mempermudah pengelolaan sumber daya dengan performa terbaik, dan mendapatkan aplikasi yang lebih aman dengan OWASP security principles. Laravel merupakan Framework berbasis pemrograman PHP yang dapat digunakan dalam proses pengembangan website supaya lebih maksimal. Penggunaan Laravel akan membuat website yang dihasilkan lebih maksimal dan dinamis[6].

d). **PHP**

PHP adalah singkatan dari "Hypertext Preprocessor". PHP adalah bahasa pemrograman server-side yang digunakan untuk pengembangan aplikasi web. Dengan PHP, kamu dapat memproses data, mengakses database, dan menghasilkan konten dinamis dalam halaman web. PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman *open-source* yang umumnya digunakan untuk membangun aplikasi web dinamis dan interaktif. PHP dapat dijalankan pada server web dan dikombinasikan dengan HTML, CSS, dan JavaScript untuk membuat halaman web yang dinamis[7].

e). **SQL**

(SQL) adalah bahasa standar untuk pembuatan dan manipulasi basis data. MySQL adalah program basis data relasional yang menggunakan kueri SQL. Perintah SQL ditentukan oleh standar internasional, sedangkan perangkat lunak MySQL terus mengalami pemutakhiran dan peningkatan berkelanjutan. Bahasa kueri terstruktur (SQL) adalah bahasa pemrograman untuk menyimpan dan memproses informasi dalam database relasional. Basis data relasional menyimpan informasi dalam bentuk tabel, dengan baris dan kolom yang mewakili atribut data yang berbeda dan berbagai hubungan antara nilai data[8].

1.2. Tinjauan Pustaka

Setelah dilakukan penelitian di SMK Al-Bukhari terhadap surat usulan keputusan tunjangan profesi guru, maka dalam tinjauan pustaka mengambil penelitian terkait sebagai perbandingan dengan penelitian saat ini. Adapun penelitian yang diambil.

Penelitian pertama dilakukan oleh Quatra dengan judul "*Analisis Sistem Pembayaran Tunjangan Profesi Guru Pada Aplikasi Simbar Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bintan*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pembayaran tunjangan profesi guru pada aplikasi SIMBar pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bintan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis kualitatif gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung dengan mengumpulkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bintan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penyalurannya Dinas Pendidikan Kabupaten Bintan merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 4 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pemberian Tunjangan Profesi, Tunjangan Khusus, dan Tambahan Penghasilan Guru Aparatur Sipil Negara di Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota. Proses yang Panjang dan saling terintegrasi antar sistem informasi dalam hal ini SIM-Tun dan SIMBar dimulai dari input pengusulan, penarikan data berkala, validasi oleh dinas pendidikan. Meskipun masih terdapat kendala dalam penggunaannya namun dengan aplikasi ini dapat membantu dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam penyaluran tunjangan dan membuat penyaluran tunjangan dapat berjalan efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan bermanfaat. Kesimpulan bahwa sistem pembayaran tunjangan profesi sudah sesuai dengan Permendikbudristek no 4 Tahun 2022, yaitu dari input pengusulan, penarikan data berkala, validasi oleh dinas pendidikan[9].

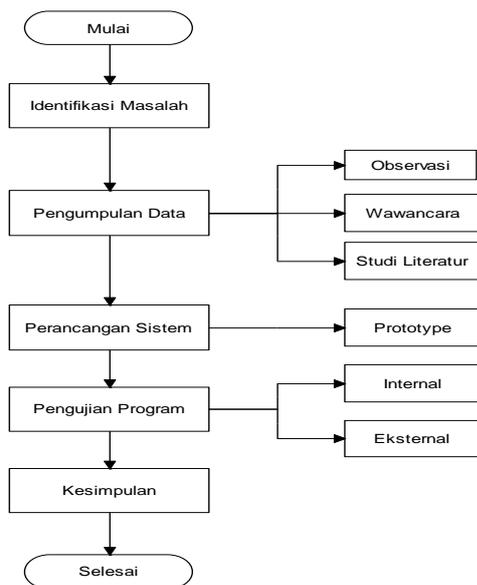
Dan penelitian kedua dijelaskan oleh Biantoro dengan judul "*Hubungan antara tunjangan profesi guru dan tambahan penghasilan dengan capaian pembelajaran siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri*". Kementerian Keuangan telah mengalokasikan tunjangan profesi guru dan tambahan penghasilan guru masing-masing sejak 2010 dan 2009. Tambahan penghasilan dan tunjangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan, kompetensi, dan profesionalisme guru sehingga dapat meningkatkan capaian pembelajaran siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tunjangan profesi guru dan tambahan penghasilan guru terhadap capaian pembelajaran siswa SMP Negeri di Indonesia tingkat kabupaten/kota tahun 2018-2019. Penelitian ini menggunakan analisis data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi tunjangan profesi guru berhubungan positif dengan capaian pembelajaran siswa SMP Negeri. Sedangkan tambahan penghasilan tidak ada hubungannya. Variabel kontrol yang berhubungan dengan capaian pembelajaran siswa adalah rasio siswa-guru, persentase guru berpendidikan minimal sarjana, produk domestik regional bruto per kapita, dan angka harapan hidup. Sedangkan yang tidak berhubungan adalah rasio siswa-rombongan belajar dan persentase penduduk miskin. Tunjangan profesi guru secara tidak langsung meningkatkan capaian

pembelajaran siswa melalui peningkatan kompetensi dan kinerja guru. Dengan koordinasi pemerintah pusat dan daerah untuk meningkatkan realisasi anggaran tunjangan profesi guru, diharapkan akan meningkatkan kompetensi guru yang pada gilirannya akan meningkatkan capaian pembelajaran siswa[10].

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fahdiar Rizki Atu dan Gregorius Rinduh Iraine pada tahun 2019 berjudul "Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Penerimaan Tunjangan Profesi Guru Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur" membahas masalah dalam pendataan dan pengolahan data sertifikasi guru yang masih menggunakan Microsoft Excel, sehingga efisiensi dan efektivitas rendah. Penulis mengembangkan aplikasi berbasis database untuk pengolahan data sertifikasi guru di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi NTT. Aplikasi ini memudahkan pendataan, pencarian, dan pembuatan laporan dengan cepat dan efisien. Metode penelitian deskriptif analisis kualitatif digunakan dengan mengumpulkan data dari instansi terkait. Implementasi aplikasi menunjukkan informasi lebih cepat dan akurat, membantu pengambilan data, dan memastikan data guru yang layak mendapatkan tunjangan sertifikasi teridentifikasi dengan mudah. Aplikasi ini memiliki antarmuka yang user-friendly, memudahkan operator. Aplikasi ini diharapkan meningkatkan kinerja sub bagian Pendidikan Agama Islam (Pendis) dalam mendata administrasi guru yang menerima tunjangan profesi di NTT[11].

1.3. Metodologi Penelitian

Dalam metode penelitian yang digunakan terhadap penelitian yaitu dengan menggambarkan dalam bentuk kerangka penelitian, yang mana kerangka ini dapat menyusun proses penelitian dan tahapan penyelesaian penulisan. Berikut gambaran kerangka penelitian.



Gambar 1 Kerangka Penelitian

Pada gambar kerangka penelitian diatas maka akan dibahas secara rinci terhadap fungsi-fungsi dari setiap entitas pada gambar kerangka penelitian. Berikut pembahasan pada kerangka penelitian.

1.3.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu proses dalam penelitian sebagai penentuan masalah yang akan diangkat dengan tujuan menganalisa permasalahan dan dilakukan penyelesaian masalah yang diambil.

1.3.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah suatu bentuk kegiatan dalam penelitian yang memiliki dua tahapan untuk mencari informasi dan data terhadap SKTP di SMK Al-Bukhari yaitu observasi dan wawancara.

a) Observasi

Observasi ini dilakukan di kantor SMK Al-Bukhari dengan dilakukan secara langsung terhadap pengelolaan data SKTP yang dilakukan oleh petugas TU dan bentuk struktur data terhadap pengajuan SKTP di SMK Al-Bukhari. Dengan dilakukan observasi ini maka telah diketahui secara detail bagaimana proses dalam pengajuan surat keputusan tunjangan profesi pada guru di SMK Al-Bukhari.

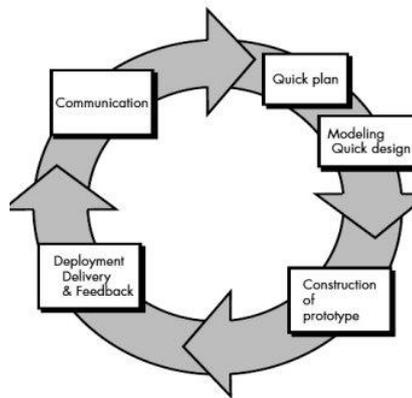
b) Wawancara

Wawancara telah dilakukan pada tanggal 10-4-2024 di SMK Al-Bukhari dengan mewawancarai kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dengan tujuan untuk mencari sumber informasi terhadap proses penerimaan pengajuan SKTP dan bagaimana pengajuan SKTP dapat diterbitkan ke dinas pendidikan. Selain itu bagaimana prosedur dalam pengajuan SKTP yang dapat dilakukan oleh guru di SMK Al-Bukhari.

1.3.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah suatu proses untuk menggambarkan dan merancang alur dari kerja sistem yang akan dibangun, sehingga dapat dihasilkan perancangan yang signifikan dan sesuai dengan tujuan dalam pembuatan SKTP di SMK Al-Bukhari. Untuk merancang sistem ini menggunakan sistem Flowchart, Diagram Context, Bagan Berjenjang dan ERD. Untuk menyesuaikan terhadap alur kerja dalam penyelesaian pembuatan sistem maka penelitian menggunakan metode Prototype.

Prototype adalah skalabilitas, model, ataupun standar ukuran yang dibentuk berdasarkan suatu skema rancangan sistem. Tujuannya sendiri adalah untuk menguji proses kerja dan juga konsep dari sebuah produk sebelum diedarkan. Berikut gambaran metode prototype[12].



Gambar 2 Model *Prototype* [12]

1) **Communication**

Pada tahapan ini dapat digunakan sebagai bentuk kegiatan tahap komunikasi untuk melakukan penelitian di tempat objek yang diambil sebagai penyelesaian permasalahan yang diambil. Dan proses ini membutuhkan persetujuan dari tempat instansi untuk diadakan penelitian sebagai penyelesaian permasalahan yang telah ada sebelumnya.

2) **Quick Plan**

Setelah dilakukan penelitian pada instansi maka dapat direncanakan untuk membangun aplikasi dan ditentukan sistem yang akan dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman framework laravel, dan bagaimana untuk merancang aplikasi dengan ketentuan yang relevan.

3) **Modelling Quick Design**

Pada tahapan ini penelitian dapat memodelkan dan mendesain sistem sesuai dengan kebutuhan terhadap aplikasi yang akan dibangun, sehingga sistem ini dapat digunakan secara efisien dan efektif terhadap pengelolaan data pada instansi yaitu di SMK Al-Bukhari.

4) **Construction Of Prototype**

Construction Of Prototype yang berarti pengujian terhadap sistem, sehingga dapat menghasilkan aplikasi yang dapat digunakan oleh pengguna. Dengan dilakukan pengujian pada sistem maka akan diketahui keterbaharuan dari sistem yang dibangun secara rinci.

5) **Deployment Delivery & Feedback**

Merupakan suatu metode dalam penelitian sebagai kebutuhan perangkat lunak serta mengevaluasi pencapaian pembuatan perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan yang ada. Selain itu tahapan ini dapat diartikan sebagai penerapan perangkat lunak ke instansi untuk mempermudah dalam pengelolaan data.

1.3.4 **Pengujian Program**

Pengujian program adalah suatu bentuk kegiatan dalam penelitian yang telah menyelesaikan sistem, sehingga dapat dilakukan pengujian sistem, yaitu dengan pengujian internal dan eksternal. Berikut tahapan pengujian internal dan eksternal terhadap sistem.

1) **Pengujian Internal**

Pengujian internal ini ialah suatu proses pengujian terhadap program untuk menghasilkan kestabilan pada program, dan pengujian ini dilakukan kepada salah satu dosen atau ahli dibidang Teknologi Informasi yaitu program maka sistem dapat digunakan dan diterapkan di tempat objek yaitu di SMK Al-Bukhari.

2) **Pengujian Eksternal**

Pengujian eksternal ialah pengujian dilakukan kepada pengguna aplikasi yaitu di SMK Al-Bukhari, dengan tujuan untuk memperjelas alur kerja dari sistem, sehingga sistem yang dibangun dapat diterapkan sebagai pengelolaan data informasi terhadap pengajuan usulan (SKTP) surat keputusan tunjangan profesi pada guru di SMK Al-Bukhari.

1.3.5 **Kesimpulan**

Kesimpulan adalah tahapan penyelesaian terhadap penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan penelitian yang efisien dan sistimatis terhadap penyelesaian permasalahan di SMK Al-Bukhari.

2. **PEMBAHASAN**

Surat keputusan tunjangan proses (SKTP) merupakan suatu jenjang kari dalam pendidikan di yang diberikan oleh pemerintah melalui kemdikbud, sehingga pendidikan SMK Al-Bukhari memberikan pengakuan dan penetapan tunjangan proses kepada seorang guru. Didalam SKTP mencakup berbagai detail, seperti nama guru, nomor identifikasi, jumlah tunjangan yang diberikan, periode pemberian tunjangan, dan persyaratan atau kriteria yang harus dipenuhi oleh guru tersebut untuk memenuhi syarat mendapatkan tunjangan tersebut. SK Tunjangan Profesi Guru penting untuk memberikan legitimasi secara hukum atas penerimaan tunjangan tersebut dan sebagai dasar untuk pengelolaan administrasi kepegawaian guru. SMK AL-Bukhari terdapat tujuan, visi dan misi adapun pembahasan sebagai berikut:

1. **Tujuan SMK Al-Bukhari**

Terwujud siswa yang cerdas IMTAQ (Kepercayaan, Pemahaman, Sikap, dan Perilaku) dan IPTEK (Mengelola dan Menggunakan Ilmu Pengetahuan

dan Teknologi dalam kehidupannya) sehingga berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara.

2. Visi SMK Al-Bukhari

Terciptanya siswa berprestasi yang berakhlak mulia sehat, terampil, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

3. Misi SMK Al-Bukhari

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif sesuai dengan sisdiknas dan berorientasi kepada keberhasilan siswa.
- b. Menumbuhkan perilaku positif (Berakhlak Mulia) bagi warga sekolah dalam kegiatan KBM.
- c. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih.
- d. Meningkatkan penguasaan bahasa arab dan bahasa inggris bagi siswa.
- e. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam.

2.2. Ketentuan Umum

Permasalahan yang sudah diketahui secara detail terhadap pengajuan SKTP di SMK Al-Bukhari maka dalam penelitian ini akan dilakukan pendesaian dan perancangan sistem terhadap pengajuan SKTP secara sistimatis dengan tujuan untuk memberikan tunjangan kepada guru di SMK.

Dari pespektif SKTP yang ada terdapat beberapa pengajuan yang dilampirkan seperti GTK/GTT dan sertifikasi, dengan lampiran ini guru dapat mengajukan usulan tunjangan profesi guru. Maka dari itu dibuatkan suatu system yang dapat memberikan kemudahan bagi guru untuk melakukan pengajuan SKTP usulan di SMK Al-Bukhari, sehingga pihak sekolah dapat memberikan surat usulan yang nantinya akan diusulkan ke Kemdikbud.

2.2.1 Desain Sistem

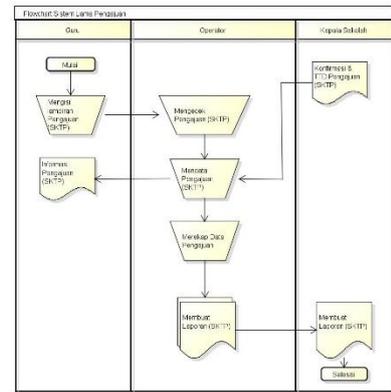
Desain system ialah suatu proses dan tahapan dalam pembuatan system yang mana dalam pembuatan ini dapat memberikan gambaran terhadap alur kerja dari system yang dibangun. Dalam pembuatan desain ini dilakukan dengan menggunakan *Sistem Flowchart*, *Diagram Context*, *Data Flowdiagram* dan ERD sebagai bahan pembuatan desain sistem.

2.2.2 Bagan Alir Sistem (Flowchart)

Untuk memperjelas perancangan pada sistem maka terdapat sistem lama dan sistem baru terhadap pengajuan SKTP.

1. Sistem Lama

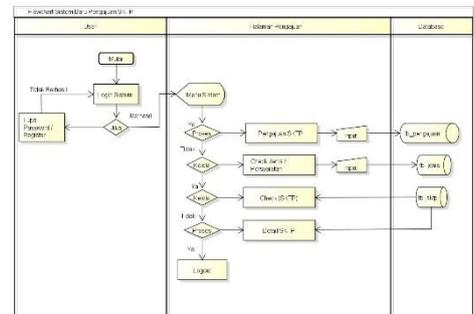
Sistem lama memberikan penjelasan terhadap proses pengajuan SKTP secara manual di SMK Al-Bukhari.



Gambar 1 Sistem Lama

2. Sistem Baru Pengajuan

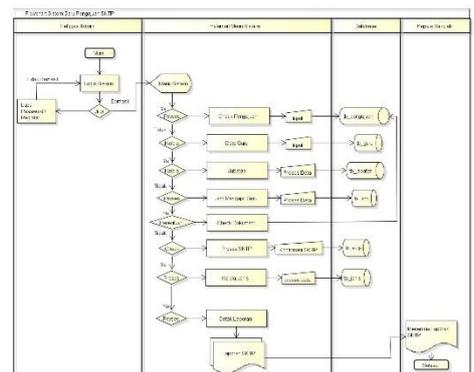
Sistem baru pengajuan disini menjelaskan bagaimana user atau guru melakukan pendaftaran di sistem dan mengajukan surat usulan keputusan tunjangan profesi.



Gambar 2 Sistem Baru Pengajuan

3. Sistem Baru Operator

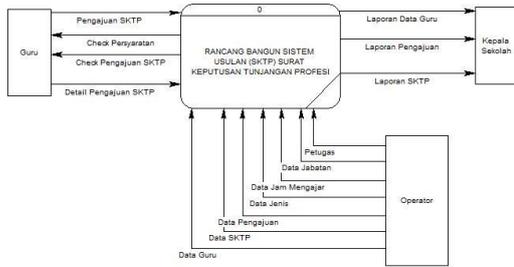
Pada sistem baru bagi operator dapat melakukan pengecekan terhadap pengajuan SKTP yang dilakukan oleh guru SMK Al-Bukhari.



Gambar 3 Sistem Baru Admin

2.2.3 Diagram Context

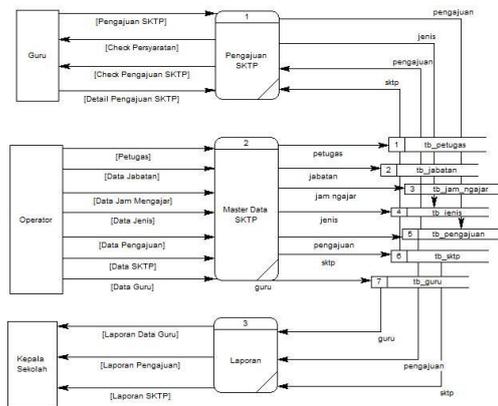
Diagram context merupakan suatu proses dan menggambarkan tahapan dalam pengelolaan data dan alur kerja dari sistem yang dibangun. Dengan perancangan ini maka memberikan kemudahan dalam pengelolaan data. Berikut gambaran diagram context.



Gambar 4 Diagram Context

2.2.4 Diagram Alir Data (Data Flow Diagram)

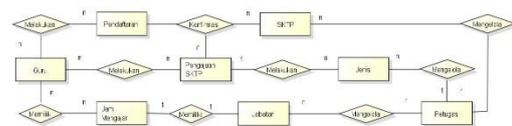
Pada tahapan ini memperdetail perancangan diagram context, sehingga dapat diketahui tahapan dari pengelolaan data yang akan tersimpan ke database. Berikut gambaran Data Flow Diagram.



Gambar 5 Data Flow Diagram

2.2.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity relationship diagram ialah suatu perancangan yang membuat gambar antar relasi dari setiap entitas yang saling terhubung dengan entitas lainnya, sehingga dapat dimengerti hubungan antar relasi dengan yang lainnya.



2.3. Persamaan

Setelah program sudah selesai maka dilakukan pengujian internal dan eksternal sebagai bentuk persamaan dari program. Berikut table pengujian internal dan eksternal.

Pengujian internal dan eksternal yang telah dibahas maka akan dijabarkan dalam perhitungan skala likert sehingga dapat memperoleh suatu nilai dalam pengujian yang dilakukan didalam penelitian, sehingga dalam perhitungan akan tercapai jawaban responden tersebut dapat diberi bobot nilai atau skor likert. Dalam perhitungan skala likert sebagai berikut :

Table 1 Bobot nilai

No	Keterangan	BobotNilai
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Pada pengujian eksternal akan menggunakan suatu tahapan pengukuran dari jumlah responden skala likert. Untuk menentukan interval dan interpretasi persen agar mengetahui penilaian dengan metode mencari interval skor (I) dengan rumus berikut :

$$I = 100 / \text{Jumlah Skor (likert)}$$

$$I = 100 / 5 = 20$$

Jadi jarak intervalnya adalah 20

Berikut adalah tabel kriteria interpretasi skor persen berdasarkan perhitungan interval:

Table 2 Persentase skor interval

No	Keterangan	Persentasepe nilai
1	STS = Sangat Tidak Layak	0% - 19,99 %
2	TS = Tidak Layak	20 % - 39,99 %
3	KS = Kurang Layak	40% - 59,99 %
4	S = Layak	60% - 79,99 %
5	SS = Sangat Layak	80% - 100%

Selanjutnya untuk mengetahui berapa jumlah jawaban yang diperoleh dari pengujian eksternal yang dilakukan, maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Rumus} = T \times P_n$$

T = Total jumlah responden yang memilih.

Pn = Pilihan angka skor likert.

Kemudian untuk mencari hasil interpretasi harus mengetahui skor tertinggi dan skor terendah dengan rumus berikut :

$$Y = \text{Skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden}$$

$$X = \text{Skor terendah likert} \times \text{jumlah responden}$$

Tahap akhir penilaian interpretasi responden dengan menggunakan rumus indeks % berikut :

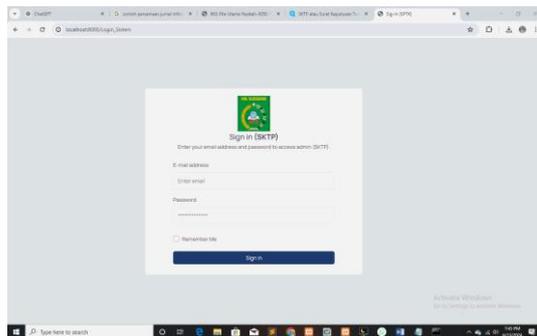
$$\text{Rumus indeks \%} = \frac{\text{Total skor}}{Y} \times 100$$

2.4. Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah suatu rangkaian terhadap gambaran sistem yang telah dibangun. Dengan mengimplementasikan sistem maka dapat memudahkan bagi pembaca atau pengguna terhadap alur kerja dari sistem yang dibangun. Adapun gambaran implementasi sistem.

1. Halaman Login

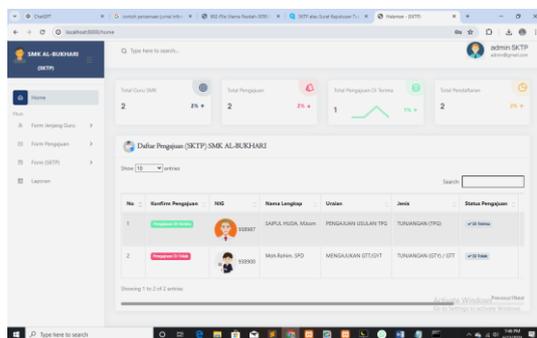
Halaman login untuk operator sebagai bentuk aplikasi sebagai hak akses kedalam sistem utama untuk mengelola data SKTP. Berikut gambar login.



Gambar 6 Login

2. Halaman Menu Utama

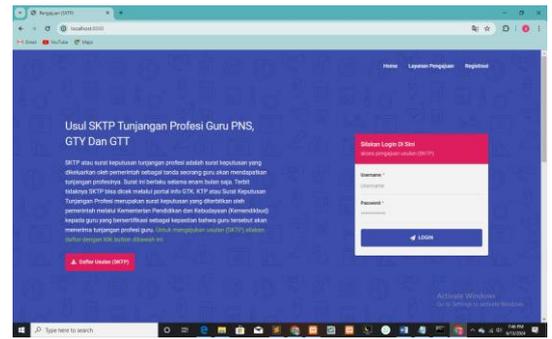
Halaman ini dapat menampilkan sub data-data SKTP yang dikelola oleh operator sekolah. Berikut gambarannya.



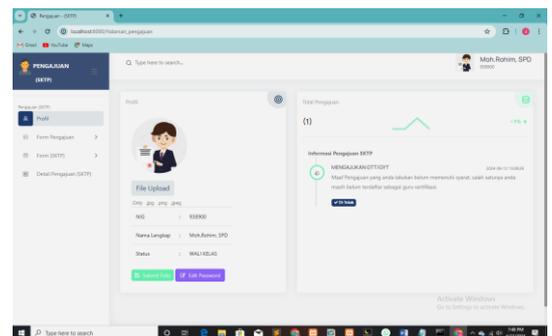
Gambar 7 Menu Utama

3. Halaman Pendaftaran User

User atau guru dapat melakukan pendaftaran dan mengajukan SKTP ke SMK Al-Bukhari. Berikut gambaran user.



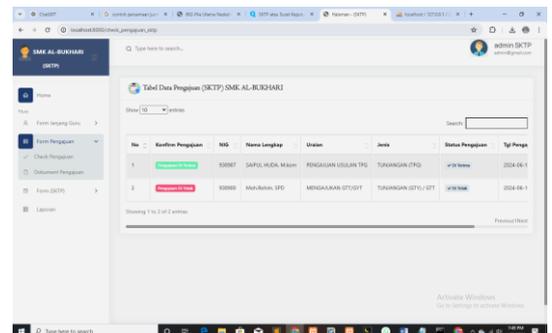
Gambar 8 Pendaftaran



Gambar 9 Pengajuan User

4. Halaman Pengajuan SKTP

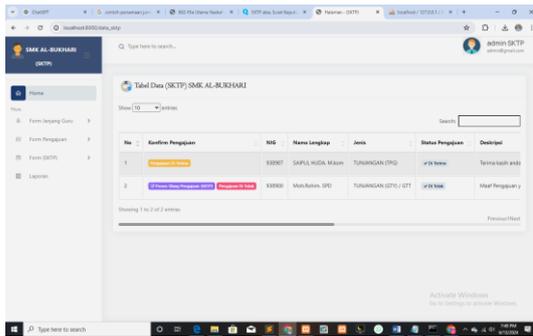
Ketika user atau guru sudah melakukan pengajuan maka operator dapat mengecek pengajuan dan mengkonfirmasi pengajuan SKTP secara efisien.



Gambar 10 Check Pengajuan SKTP

5. Halaman SKTP

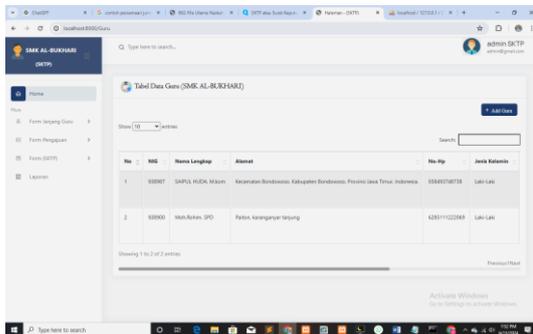
Halaman ini menampilkan isian database yang telah dikelola oleh operator.



Gambar 11 SKTP

6. Halaman Guru

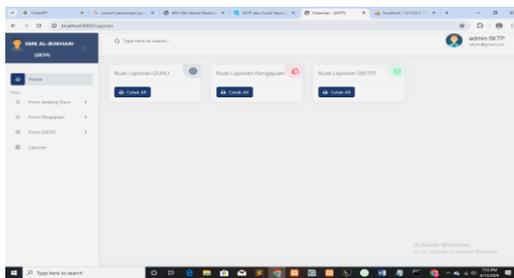
Halaman ini dapat menampilkan data-data guru yang ada di SMK Al-Bukhari.



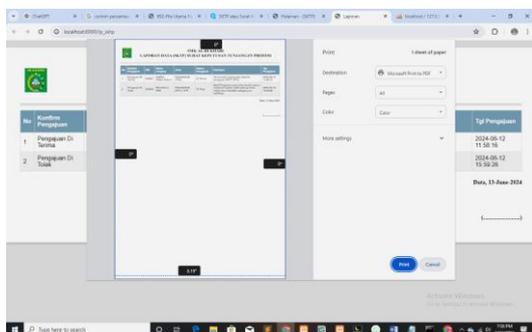
Gambar 12 Guru

7. Halaman Laporan

Operator sekolah dapat membuat laporan-laporan yang telah disiapkan oleh sistem. Berikut hasil laporan sistem.



Gambar 13 Laporan



Gambar 14 Laporan SKTP

3. HASIL PENGUJIAN

Pengujian eksternal di berujuk kepada instansi yaitu di SMK Al-Bukhari sebagai

pengenalan terhadap aplikasi yang dibangun, sehingga pengguna sistem dapat mengetahui kelebihan pada sistem.

NO	Subjek	Pertanyaan	Hasil uji				
			SS	S	KS	TS	STS
1	Kepala Sekolah	Apakah sistem sudah dapat memadai terhadap SKTP.?	✓				
2	Operator	Apaka sistem dapat memudahkan untuk mencatat pengajuan SKTP.?	✓				
3	Guru	Apakah sistem dapat dilakukan pengajuan SKTP.?	✓				

4. KESIMPULAN

SKTP yang ada terdapat beberapa pengajuan yang dilampirkan seperti GTK/GTT dan sertifikasi, dengan lampiran ini guru dapat mengajukan usulan tunjangan profesi guru. SMK Al-Bukhari berada dikecamatan raas yang telah berdiri sejak tahun 2008 dengan memiliki dua jurusan yaitu jurusan pertama Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dan kedua Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Prosedur usulan tunjangan profesi yang ada pada SMK Al-Bukhari saat ini terdapat permasalahan untuk melakukan pengajuan dan pengelolaan data surat keputusan yang pada saat ini masih dilakukan secara manual untuk mengajukan surat usulan di SMK Al-Bukhari yaitu dengan menggunakan Ms. Excel sebagai pengelolaan data atau rekapan data dan Ms. Word sebagai pembuatan surat pernyataan terhadap surat keputusan tunjangan profesi (SKTP). Sistem aplikasi (SKTP) surat keputusan tunjangan profesi di SMK Al-Bukhari, dapat memberikan kemudahan dalam pengeajuan yang akan dilakukan oleh guru dan pengelolaan data SKTP yang dapat digunakan oleh petugas TU untuk merekap data SKTP di SMK Al-Bukhari. Dari penelitian terhadap SKTP untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di SMK AL-Bukhari dan

menyelesaikan sistem “*Rancang Bangun Sistem Usulan (SKTP) Surat Keputusan Tunjangan Profesi SMK Al-Bukhari Kecamatan Raas Berbasis*”. sehingga dapat digunakan secara efisien untuk mengelola data-data surat usulan (SKTP) di smk al-bukhari.

PUSTAKA

- [1] L. Nasution and R. N. Ichsan, “Pengaruh penerapan kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Karo,” *J. Ilm. METADATA*, vol. 3, no. 1, pp. 308–320, 2021.
- [2] A. Fahrezi, F. N. Salam, G. M. Ibrahim, R. R. Syaiful, and A. Saifudin, “Pengujian Black Box Testing pada Aplikasi Inventori Barang Berbasis Web di PT. AINO Indonesia,” *Log. J. Ilmu Komput. dan Pendidik.*, vol. 1, no. 01, pp. 1–5, 2022.
- [3] M. Jasri, A. Karim, and M. Nabil, “APLIKASI SISTEM MANAJEMEN GUDANG SPAREPART TRUK DENGAN TEKNOLOGI OCR MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL,” *SENTRI J. Ris. Ilm.*, vol. 2, no. 11, pp. 4988–4996, 2023.
- [4] M. I. Safitri, “Analisis yuridis terhadap penggunaan Surat Keputusan Tunjangan Profesi Guru dalam pembiayaan mitraguna berkah perspektif hukum jaminan dan hukum Islam: Studi kasus di Bank Syariah Indonesia KCP Nganjuk Yos Sudarso.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024.
- [5] N. Aliandi *et al.*, “Sistem Informasi Pembayaran Biaya Sekolah Berbasis Website Dengan Whatsapp Gateway,” *J. Penelit. Rumpun Ilmu Tek.*, vol. 2, no. 1, pp. 33–44, 2023.
- [6] F. N. Fajri, M. N. F. Hidayat, and S. R. Agustini, “Perancangan Sistem Monitoring Surat Perintah Perjalanan Dinas dengan Mobile App Android untuk Biro Kepegawaian Universitas Nurul Jadid,” *GUYUB J. Community Engagem.*, vol. 1, no. 3, pp. 215–226, 2020.
- [7] M. Ningrum, K. M. Prabowo, S. Hanadwiputra, and Y. Fauzi, “Sistem Informasi Customer Relation Management pada ISP PP. Juragan Wifi Berbasis Web,” *J. ICT Inf. Commun. Technol.*, vol. 23, no. 1, pp. 6–14, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.ikmi.ac.id/index.php/jict-ikmi>
- [8] M. Fadhilurrahman and A. Al-Anis, “Sistem Informasi Tiket Kapal Ferri Dengan Menggunakan Sistem Antrian di Pelabuhan Jangkar Berbasis Web,” *Cyber-Techn*, vol. 13, no. 01, pp. 91–101, 2018.
- [9] H. QUATRA, “ANALISIS SISTEM PEMBAYARAN TUNJANGAN PROFESI GURU PADA APLIKASI SIMBAR PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BINTAN.” STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG, 2023.
- [10] D. Biantoro and T. Jasmina, “Hubungan antara tunjangan profesi guru dan tambahan penghasilan dengan capaian pembelajaran siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri,” *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 6, no. 2, pp. 198–214, 2021.
- [11] F. R. Atu and G. R. Iraine, “Profesi Guru Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur,” vol. 11, pp. 23–28, 2019.
- [12] S. Siswidiyanto, D. Wijayanti, and E. Haryadi, “Sistem Informasi Penyewaan Rumah Kontrakan Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Prototype,” *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 15, no. 1, pp. 16–23, 2020.